

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA EASTPARC HOTEL (Masa Pasca Pandemi Covid-19)

M. Thegar Kahfi¹, M. Amru Daulay², M. Firhand Siregar³, Novri Ramadhani⁴, Rizal Ikromi Lubis⁵, Khanti Listya⁶

m.thegarkahfi@students.polmed.ac.id¹, muhhammadamrudaulay@students.polmed.ac.id²,

muhhammadfirhandanandasiregar@students.polmed.ac.id³,

novriramadhani@students.polmed.ac.id⁴, rizalikromilubis@students.polmed.ac.id⁵,

khantilisty@polmed.ac.id⁶

Politeknik Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja PT. Eastparc Hotel, Tbk pada awal kemunculannya, serta langkah-langkah pemulihan yang diambil setelah pandemi. Populasi dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahun 2022 dan 2023, dengan sampel yang terdiri dari seluruh laporan keuangan pada periode tersebut. Data laporan keuangan diperoleh dari informasi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian adalah PT Eastparc Hotel, Tbk. Untuk mengevaluasi kinerja PT. Eastparc Hotel, Tbk, digunakan berbagai rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari segi likuiditas, kondisi keuangan perusahaan menunjukkan perbaikan, yang tercermin dari peningkatan current ratio, quick ratio, dan cash ratio pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Dari perspektif solvabilitas, terdapat penurunan pada debt to equity ratio, yang mengindikasikan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap utang. Namun, dalam hal profitabilitas, terjadi penurunan pada return on asset (ROA) dan return on equity (ROE), meskipun net profit margin mengalami peningkatan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan diharapkan mampu menjaga likuiditas dan solvabilitas yang baik, serta berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi dalam layanan guna memperbaiki profitabilitas di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Perusahaan.

PENDAHULUAN

Fenomena pandemi Covid-19 telah mengguncang dunia dengan perubahan besar yang terjadi, baik dalam aktivitas kehidupan masyarakat maupun dalam sektor ekonomi. Masyarakat dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada, di mana kesehatan dan keselamatan jiwa menjadi hal yang sangat dipertaruhkan. Penularan yang mudah dari virus ini mengakibatkan penyebaran yang cepat di wilayah yang terpengaruh serta meningkatnya jumlah masyarakat yang terinfeksi. Akibatnya, tingkat kematian pun mengalami peningkatan. Dalam waktu yang relatif singkat, WHO mengumumkan bahwa penyebaran virus Covid-19 telah mencapai status pandemi. Pandemi adalah penyebaran penyakit yang terjadi secara bersamaan di berbagai lokasi, mencakup wilayah geografis yang luas. Pandemi dapat dianggap sebagai epidemi yang melanda hampir seluruh negara atau benua, dan umumnya mempengaruhi sejumlah besar individu. Lonjakan jumlah kasus penyakit yang melebihi angka normal biasanya terjadi secara mendadak dalam populasi di suatu daerah tertentu (Pratama, A., Cahyaningrum, N., Wulandari, A., & Anggraini, S. Z., 2021)

Untuk menghentikan penyebaran Covid-19, beberapa negara memilih untuk menerapkan kebijakan karantina nasional (lockdown), sementara yang lain, termasuk

Indonesia, memilih untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan-kebijakan ini mengakibatkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat, yang berujung pada dampak psikologis dan ekonomi. Rasa takut, kecemasan, stres, dan kesepian menjadi indikator dari dampak psikologis yang dirasakan. Di sisi lain, dampak ekonomi terlihat dari penurunan dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan operasional di berbagai sektor.

Sektor yang terdampak oleh kebijakan tersebut salah satunya adalah sektor perhotelan. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM. 53/HM.001/MPEK/2013 mengenai Standar Usaha Hotel, hotel didefinisikan sebagai usaha yang menyediakan akomodasi dalam bentuk kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan layanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan, serta fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan untuk meraih keuntungan.

Peraturan yang ditetapkan mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah dan menghindari kerumunan, serta penutupan sarana transportasi, kegiatan perkantoran, sekolah, dan tempat ibadah, menyebabkan sektor perhotelan mengalami penurunan yang signifikan. Tingkat hunian kamar hotel mencapai angka terendah. Hal ini juga dirasakan oleh PT Eastparc Hotel Tbk, yang beroperasi di bidang perhotelan, restoran, tempat minum, dan penyelenggaraan acara. Perusahaan ini telah melaksanakan penawaran umum perdana saham pada bulan Juni 2019. Dampak dari pandemi Covid-19 diduga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam periode 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2021.

Memasuki tahun 2023, Indonesia telah memasuki fase pasca pandemi Covid-19. Pemerintah secara bertahap mencabut berbagai pembatasan yang sebelumnya diberlakukan untuk menanggulangi penyebaran virus. Salah satu kebijakan penting adalah penghapusan kewajiban pembatasan aktivitas masyarakat. Kini, masyarakat dapat kembali menjalani aktivitas secara normal di berbagai sektor, termasuk pariwisata dan perhotelan.

Dampak dari kebijakan ini dapat dirasakan secara langsung di sektor perhotelan, termasuk di Eastparc Hotel. Sebagai salah satu entitas dalam industri akomodasi dan pariwisata, Eastparc Hotel mengalami perubahan yang signifikan dalam tingkat hunian dan operasional bisnisnya. Selama masa pandemi, tingkat hunian kamar mengalami penurunan yang tajam akibat adanya pembatasan perjalanan dan larangan berkumpul. Namun, pada masa pasca pandemi, terjadi pemulihan secara bertahap. Kembalinya aktivitas pariwisata dan meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan telah mendorong peningkatan permintaan terhadap layanan akomodasi.

Bagi Eastparc Hotel, momentum ini menjadi peluang strategis untuk memulihkan kinerja keuangan yang sempat terdampak selama pandemi. Peningkatan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara, ditambah dengan kemudahan akses transportasi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tingkat hunian kamar. Selain itu, kebutuhan akan penyelenggaraan acara bisnis, pertemuan, dan kegiatan sosial lainnya turut mendorong meningkatnya permintaan terhadap fasilitas hotel. Dengan demikian, Eastparc Hotel memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan pendapatan dan memperkuat posisinya di industri perhotelan pasca pandemi.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Bagi sebuah perusahaan, evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan sangatlah krusial untuk memberikan informasi mengenai apakah perusahaan tersebut

beroperasi sesuai dengan yang diharapkan dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja perusahaan, alat yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan akun-akun yang ada dalam laporan keuangan guna melihat hubungan dan perbandingan antara jumlah akun-akun yang ada di laporan keuangan (Francis Hutabarat, M. B. A., 2021).

Hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk menilai kesehatan perusahaan dalam periode tertentu. Ini juga akan mempermudah manajemen, investor, dan kreditur dalam menganalisis kinerja bisnis serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam aspek keuangan, yang pada akhirnya akan mendukung proses pengambilan keputusan.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, terdapat berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil analisis rasio keuangan. Bagi manajemen, analisis ini berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat ditentukan evaluasi yang akan dilakukan. Bagi investor, informasi ini digunakan untuk mempertimbangkan keputusan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Sementara itu, bagi kreditur, analisis ini menjadi acuan untuk menilai kelayakan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman yang diperlukan.

Sundjaja dan Inge (2003) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja serta kondisi perusahaan. Menurut Sudana (2011), analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi manajemen dalam mengevaluasi kinerja yang telah dicapai serta dalam merencanakan langkah-langkah perusahaan di masa depan.

Secara umum, analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, proses ini melibatkan pemantauan dan pengamatan terhadap indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari perspektif keuangan.

Hasil atau pencapaian dari pengelolaan aset perusahaan yang dilakukan secara efisien dalam jangka waktu tertentu mencerminkan kinerja keuangan yang telah diraih oleh manajemen perusahaan (Rudianto, 2013). Sementara itu, Fahmi (2012) menyatakan bahwa analisis mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip yang baik dan benar dikenal sebagai kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas (Munawir, 2011).

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Sebagai instrumen untuk analisis, Rasio keuangan dapat dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Syamsuddin (2009) mengemukakan bahwa informasi yang terdapat dalam neraca dan laporan laba-rugi menjadi landasan untuk menghitung rasio utang, sedangkan informasi dalam neraca digunakan sebagai dasar untuk menghitung rasio likuiditas. Selain itu, data yang terdapat dalam neraca dan laporan laba-rugi juga berfungsi sebagai dasar untuk menghitung rasio aktivitas dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pendekatan deskriptif kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini adalah pada PT Eastparc Hotel Tbk, yang beroperasi di sektor jasa perhotelan, restoran, rumah minum, dan penyelenggaraan acara. PT Eastparc Hotel Tbk telah melaksanakan penawaran umum saham perdana pada tahun 2019 (<http://eastparc.co.id/investment/detail/1>, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan untuk tahun 2022 dan 2023.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan, meliputi:

- Rasio Likuiditas, yang mencakup Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio
- Rasio Solvabilitas, yang terdiri dari Debt to total Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER)
- Rasio Profitabilitas, yang meliputi Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari analisis data laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas adalah:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dilunasi dengan memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia. Kewajiban ini mencakup baik kewajiban eksternal maupun internal perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{15.886.167.177}{17.203.429.576} = 0,92 \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{14.684.828.014}{13.061.940.733} = 1,12 \end{aligned}$$

Nilai *current ratio* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,2 dari tahun 2022.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{1.552.346.640}{17.203.429.576} = 0,09 \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{6.479.559.713}{13.061.940.733} = 0,50 \end{aligned}$$

Nilai *cash ratio* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,41 dari tahun 2022.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{15.886.167.177 - 1.271.909.962}{17.203.429.576} = 0,85 \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{14.684.828.014 - 832.673.533}{13.061.940.733} = 1,06$$

Nilai *quick ratio* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,21 dari tahun 2022.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan bisa tidaknya perusahaan membayar utang di masa depan.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{4.290.207.329}{273.990.130.957} = 0,02$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{21.303.346.676}{483.468.052.923} = 0,04$$

Nilai *debt to asset ratio* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,02 dari tahun 2022.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{4.290.207.329}{249.699.923.628} = 0,10$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{21.303.346.676}{462.164.706.247} = 0,05$$

Nilai *debt to equity ratio* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 menurun sebesar 0,05 dari tahun 2022.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau modalnya. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mendapatkan keuntungan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{63.714.921.341}{86.440.947.394} = 0,74$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{79.076.196.586}{106.354.483.808} = 0,74$$

Nilai *gross profit margin* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 sama dengan tahun 2022.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{29.678.782.552}{86.440.947.394} = 0,34$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{38.439.694.155}{106.354.483.808} = 0,36$$

Nilai *net profit margin* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,02 dari tahun 2022.

<i>Return On Asset</i>	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Tahun 2022	= $\frac{29.678.782.552}{273.990.130.957} = 0,11$
Tahun 2023	= $\frac{38.439.694.155}{483.468.052.923} = 0,08$

Nilai *return on asset* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 menurun sebesar 0,03 dari tahun 2022.

<i>Return On Equity</i>	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$
Tahun 2022	= $\frac{29.678.782.552}{249.699.923.628} = 0,12$
Tahun 2023	= $\frac{38.439.694.155}{462.164.706.247} = 0,08$

Nilai *return on equity* PT Eastparc Hotel Tbk pada tahun 2023 menurun sebesar 0,04 dari tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai rasio keuangan PT Eastparc Hotel Tbk untuk tahun 2022 dan 2023, dapat disimpulkan beberapa hal.

Dari perspektif likuiditas, kondisi keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan performa yang baik. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia. Hal ini tercermin dari peningkatan *current ratio* yang naik dari 0,92 pada tahun 2022 menjadi 1,12 pada tahun 2023. Selain itu, *quick ratio* juga mengalami kenaikan dari 0,85 pada tahun 2022 menjadi 1,06 pada tahun 2023. *Cash ratio* pun meningkat secara signifikan dari 0,09 pada tahun 2022 menjadi 0,50 pada tahun 2023, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kas atau setara kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Kondisi keuangan PT Eastparc Hotel Tbk dari perspektif solvabilitas menunjukkan stabilitas yang cukup baik. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) mengalami penurunan dari 0,10 pada tahun 2022 menjadi 0,05 pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pembiayaan aset melalui utang. Meskipun rasio utang terhadap aset (DAR) meningkat dari 0,02 pada tahun 2022 menjadi 0,04 pada tahun 2023, kenaikan tersebut masih berada dalam batas yang wajar. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap total aset pada tingkat yang terkelola dengan baik.

Kinerja keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dari perspektif profitabilitas. Meskipun margin laba kotor tetap stabil di angka 0,74 pada tahun 2022 dan 2023, terdapat penurunan pada *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA mengalami penurunan dari 0,11 pada tahun 2022 menjadi 0,08 pada tahun 2023, sedangkan ROE turun dari 0,12 pada tahun 2022 menjadi 0,08 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa efektivitas

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki mengalami penurunan, yang seharusnya menjadi perhatian bagi manajemen perusahaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada PT Eastparc Hotel Tbk. Pertama, dengan kondisi likuiditas dan solvabilitas yang memadai, perusahaan diharapkan dapat menjaga kinerja tersebut dengan melakukan penyesuaian pada kegiatan operasional agar kedua rasio tersebut tetap terjaga. Kedua, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya, baik dari aspek sumber daya manusia maupun aset lainnya, untuk memperkuat daya saing perusahaan di era pasca pandemi Covid-19. Ketiga, manajemen perusahaan diharapkan dapat berinovasi dalam pengelolaan operasional serta mengembangkan ide-ide baru untuk mempertahankan dan meningkatkan keberlanjutan usaha. Inovasi ini dapat meliputi diversifikasi produk atau layanan, peningkatan kualitas layanan, dan pengoptimalan strategi pemasaran untuk menghadapi tantangan di sektor perhotelan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan PT Eastparc Hotel Tbk dapat mempertahankan posisinya di industri perhotelan dan meningkatkan kinerja profitabilitasnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Desanta Publisher.
- Munawir, S. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Pratama, A., Cahyaningrum, N., Wulandari, A., & Anggraini, S. Z. (2021). Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur di Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(05), 717-730.
- PT.Eastparc Hotel. (2020). Buku Prospektus. Daring: 15/11/20. Tersedia: <http://eastparc.co.id/images/investasion/dXTYtMjz6dOxaV4VPlr1Hd5p006QNXDL6DWezc3Y.pdf>
- Rudianto, E., & Rudianto, E. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2003). Manajemen Keuangan Satu. Edisi Kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sudana, I. M., & Sallama, N. I. (2015). Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik.
- Syamsuddin, L. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru Cetakan 10. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers..